

Berikan Bantuan 16 Ekor Sapi Kepada Kelompok Tani Baratha Agung Desa Campaka Kecamatan Pasongsongan

KODIM 0827 SUMENEP - SUMENEP.JURNALNASIONAL.CO.ID

Nov 30, 2021 - 13:43



SUMENEP – Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui Dinas ketahanan Pangan dan Peternakan menyerahkan bantuan 16 ekor sapi kepada Kelompok Tani Baratha Agung Desa Campaka Kecamatan Pasongsongan, Kabupaten Sumenep. Bantuan tersebut diterima langsung bapak Wakid Ketua Kelompok Tani Baratha Agung. Selasa (30/11/2021)

Hadir dalam kegiatan tersebut Plt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kab. Sumenep bapak Arif Firmanto, S.Tp. M.Si, Kepala Desa Campaka dan perangkat, Babinsa Koramil 0827/11 Pasongsongan Serda Joni Dwi Winarno, Babinkamtibmas Aipda Junaidi dan Ketua Kelompok Tani Baratha Agung bapak Wakid.

Dalam kesempatan tersebut Babinsa Serda Joni Dwi Winarno menjelaskan sebelum diberikan/distribusikan bantuan tersebut sudah dijelaskan kepada kelompok tani yang ada agar bantuan yang ada bisa dikembangkan oleh kelompok secara bersama untuk meningkatkan populasi ternak.

"Bantuan yang diberikan untuk usaha bagi masyarakat/kelompok tani supaya masyarakat bisa belajar cara berusaha secara berkelompok. Bantuan tersebut tidak dibagikan kepada setiap kepala keluarga tapi dikembangkan di kelompok tani, sehingga hasil bisa digulirkan/disetorkan kepada kelompok berikutnya," terangnya.



Untuk teknis bantuan tetap bergulir namun diatur oleh kelompok, untuk pengembangan selanjutnya di kampung dengan harapan peternakan bisa berkembang biak untuk peningkatan peternakan sapi.

Babinsa Serda Joni Dwi Winarno juga menghimbau kepada seluruh kelompok tani agar betul-betul mengembang biakan bantuan yang telah diberikan. Dan jika ada kendala dan permasalahan dilapangan/permasalahan medis maka kelompok tani bisa berkomunikasi dengan Bidang Peternakan siap melayani jika ada permasalahan di bidang kesehatan hewannya.

"Jika ada permasalahan silahkan hubungi pihak dinas Peternakan untuk

berkoordinasi, petugas di lapangan siap membantu untuk pencegahan maupun penanggulangan. Sehingga setiap kelompok tani yang ada harus ada kader yang dilatih oleh petugas sehingga ketika ada permasalahan bisa langsung ditangani secara cepat,” imbuhnya